

Enkranisasi Manga dan Anime: Kajian Sastra Bandingan Terhadap Unsur Intrinsik dalam Nurarihyon No Mago: Shikoku Arc Karya Hiroshi Shiibashi dan Junji Nishimura

Title	Enkranisasi Manga dan Anime: Kajian Sastra Bandingan Terhadap Unsur Intrinsik dalam Nurarihyon No Mago: Shikoku Arc Karya Hiroshi Shiibashi dan Junji Nishimura
Author Order	2 of 3
Accreditation	3
Abstract	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meneliti unsur intrinsik manga Nurarihyon No Mago: Shikoku Arc oleh Hiroshi Shiibashi yang diadaptasi menjadi sebuah anime oleh Sutradara Junji Nishimura". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif, dengan menggunakan metode simak-catat, dengan membandingkan unsur-unsur yang ada pada manga dan anime. Total data dari penelitian ini adalah 51 buah potongan adegan yang diambil dari manga Nurarihyon No Mago: Shikoku Arc dan juga versi anime-nya. Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa meskipun plot utama dan alur cerita pada keduanya memiliki kesamaan, terdapat beberapa perbedaan yang muncul dan diketahui juga ada beberapa tambahan latar yang hanya terjadi pada versi anime. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan yang diakibatkan oleh perubahan media. Sehingga dapat dipastikan bahwa tidak mungkin jalan ceritanya sama persis dengan sumber aslinya. The research aims to seek the intrinsic elements of Manga Nurarihyon No Mago: Shikoku Arc by Hiroshi Shiibashi, which is adapted to anime by Director Junji Nishimura. This research is a descriptive-qualitative study, using the note-taking method, comparing the elements of the manga and anime. Total data from this study was 51 pieces of scenes taken from the manga Nurarihyon No Mago: Shikoku ARC and also the anime version. From the research that has been done, it is known that although the main plot and the Seryte groove on both of them have similarities, there are some differences that arise and there are also known some additional settings that only occur in the anime version. This suggests that these differences can occur due to the limitations caused by media changes. Therefore, it can be ensured that the storyline is unlikely to be exactly the same as its original source.</p>
Publisher Name	Universitas Negeri Semarang
Publish Date	2021-03-27
Publish Year	2021
Doi	DOI: 10.15294/chie.v9i1.39929
Citation	
Source	Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching
Source Issue	Vol 9 No 1 (2021): CHI'E Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang (Journal of Japanese Learning and Teaching)
Source Page	47-53
Url	https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chie/article/view/39929/18667
Author	DIAN BAYU FIRMANSYAH, S.Pd, M.Pd